

**ANALISIS HUBUNGAN KETIDAKLENGKAPAN KOMPONEN
KUANTITATIF REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DENGAN
KESESUAIAN ASPEK HUKUM REKAM MEDIS
DI RUMAH SAKIT MATA RAMATA DENPASAR**

ABSTRAK

Berdasarkan observasi diketahui ketidaklengkapan isi rekam medis periode data bulan Januari-Maret 2024 terdapat sebanyak 213 rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Mata Ramata dari jumlah tersebut rekam medis yang tidak lengkap sebanyak 80. Dampak dari ketidaklengkapan rekam medis yaitu dapat berakibat kesulitan di dalam mengidentifikasi pasien secara tepat, pemberi layanan medis akan mengalami keraguan di dalam memberikan pengobatan terhadap pasien, dan kendala pada pengajuan klaim ke pihak asuransi bagi pasien peserta asuransi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketidaklengkapan komponen analisis kuantitatif rekam medis pasien rawat inap dengan aspek hukum rekam medis di Rumah Sakit Mata Ramata.

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif. Sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu 80 rekam medis bulan Januari-Maret 2024. Penelitian ini dilakukan dengan observasi menggunakan lembar *checklist*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji univariat dan uji bivariat dalam *chi-square*.

Hasil penelitian rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Mata Ramata dari ketidaklengkapan isi rekam medis pasien rawat inap yaitu didapatkan hasil yang signifikan dari ketidaklengkapan komponen analisis kuantitatif rekam medis walaupun isi rekam medis itu lengkap namun tidak sesuai terhadap kesesuaian aspek hukum keselamatan pasien, kesinambungan pelayanan kesehatan, keterlambatan pengobatan dan keuangan rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara ketidaklengkapan komponen kuantitatif *review* identifikasi, *review* autentifikasi, *review* pelaporan penting dan *review* dokumentasi rekam medis pasien rawat inap dengan kesesuaian aspek hukum di Rumah Sakit Mata Ramata.

Kata kunci : Ketidaklengkapan Komponen Kuantitatif, Rekam Medis, Aspek Hukum

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INCOMPLETENESS
OF QUANTITATIVE COMPONENTS OF MEDICAL RECORDS OF
INPATIENTS WITH THE SUITABILITY OF LEGAL ASPECTS OF MEDICAL
RECORDS AT RAMATA EYE HOSPITAL, DENPASAR**

ABSTRACT

According to observations, the Ramata Eye Hospital had 213 inpatient medical records during the January-March 2024 data period, of which 80 were incomplete. The impact of incomplete medical records can lead to challenges in accurately identifying patients, raise doubts among medical service providers when providing treatment to patients, and create obstacles in submitting insurance claims for patients who are insured. This study was conducted to determine the relationship between the incompleteness of the quantitative analysis component of inpatient medical records and the legal aspects of medical records at Ramata Eye Hospital.

This study employs a descriptive quantitative analytic research design. This study's research sample consisted of 80 medical records from January to March 2024. This research was conducted by observation using a checklist sheet. This study used a univariate test and a bivariate test in chi-square data analysis.

The study of inpatient medical records at the Ramata Eye Hospital yielded significant results due to the incompleteness of the quantitative analysis component. Despite their completeness, the medical records did not align with the legal aspects of patient safety, continuity of health services, treatment delays, and hospital finances.

The study's findings lead us to believe that there is a connection between how well the legal parts of Ramata Eye Hospital work and how well the identification, authentication, important reporting, and documentation parts of inpatient medical records are reviewed.

Keywords: The Incompleteness Of Quantitative Components, Medical Records, Legal Aspects